

ABSTRAK

Masyarakat terus berubah dari waktu ke waktu yang menyebabkan perubahan dalam kebutuhan dari setiap individu dalam masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat akan melakukan permintaan yang menimbulkan penawaran. Permintaan dan penawaran akan terus terjadi sampai tercapainya sebuah kesepakatan yang menghasilkan perjanjian. Perjanjian jual beli adalah salah satu perjanjian yang umum di masyarakat. Akan tetapi, sering terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan perjanjian tersebut. Salah satu penyimpangan yang umum terjadi adalah cacat tersembunyi. Penyimpangan ini terjadi dalam perkara dengan putusan bernomor 493/Pdt.G/2015/PN/JKT.PST. Dalam perkara tersebut, Penggugat menyatakan Tergugat telah wanprestasi karena tidak memenuhi prestasinya. Namun, Tergugat dalam eksepsinya menyatakan bahwa objek perjanjian yang ditawarkan dalam brosur berbeda dengan objek yang diterima. Perbedaan tersebut tetap terjadi walaupun Penggugat dalam penawarannya telah memberi jaminan atas objek perjanjian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kedudukan brosur yang digunakan untuk menawarkan dalam perjanjian dan dapatkah brosur tersebut dijadikan sebagai alat bukti. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif yang bersumber dari data sekunder serta dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa brosur termasuk dalam perjanjian dan brosur tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti.

Kata Kunci: Brosur, Cacat Tersembunyi, Alat Bukti.

ABSTRACT

Society changes day by day, it will impact each individual needs in the society. In regards of fulfilling their daily needs, each individual will create demands that will cause offers. Demands and offers will go through a repetitive cycle until both parties come to an agreement that will be formed as a contract. One of the most common contracts in the society is sale and purchase contract. However, there are many irrelevances in the implementation of that exact sale and purchase contract, including hidden defects as happened in verdict numbered 493/Pdt.G/205/PN.JKT.PST. In this lawsuit, the plaintiff pleads to judges to verdict the defendant of default. However, in the defendant exception, their party stated that they're not the one in the fault, as the plaintiff is the one who did default first. The defendant also stated that the object their party received isn't the one that the plaintiff offered to them in the brochure. As this matter happened even though the plaintiff guaranteed the object. Therefore, this research is made to analyze the legal standing of the brochure and the availability of brochure being evidence. This research will use a juridical approach within the secondary data obtained, which were analyzed qualitatively. The result shown that brochure is indeed have a legal standing in a contract and it have it's own proof power.

Keywords: Brochure, Hidden Defects, Evidence.